

KAJIAN GEOGRAFI DIALEK BAHASA JAWA DI KABUPATEN PONOROGO



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Jurusan Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Disusun oleh
LISA CUCU ARDIATI
C0112032

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

KAJIAN GEOGRAFI DIALEK BAHASA JAWA DI KABUPATEN PONOROGO

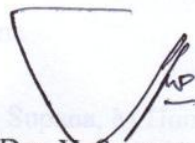
Disusun oleh

LISA CUCU ARDIATI

C0112032

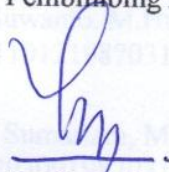
Telah disetujui oleh pembimbing,

Pembimbing I



Drs. Y. Suwanto, M.Hum.
NIP 196110121987031002

Pembimbing II



Prof. Dr. Sumarlam, M.S.
NIP 196203091987031001

Mengetahui,

Kepala Program Studi Sastra Daerah



Dr. Supana, M.Hum.

NIP 196405061989031001

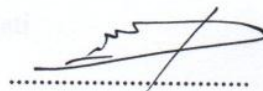
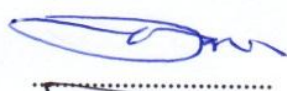

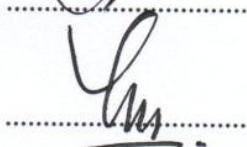
KAJIAN GEOGRAFI DIALEK BAHASA JAWA DI KABUPATEN PONOROGO

Disusun oleh
LISA CUCU ARDIATI
C0112032

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Supana, M.Hum. NIP 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Sri Supiyarno, M.A NIP 195605061981031001	
Penguji I	Drs. Y. Suwanto, M.Hum. NIP 196110121987031002	
Pembimbing II	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D.
NIP. 19600328198611001

PERNYATAAN

Nama : Lisa Cucu Ardiati

NIM : C0112032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Kajian Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Ponorogo* adalah betul-betul karya saya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 9 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Lisa Cucu Ardiati

MOTTO

Kesuksesan seseorang hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa,
karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa disertai usaha dan doa.

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta atas doa dan pengorbanannya
2. Adikku sahabat tersayang atas dorongan dan semangatnya
3. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kajian Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Ponorogo*”.

Penyelesaian skripsi guna memperoleh gelar sarjana sastra pada Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Y. Suwanto, M.Hum., selaku pembimbing pertama yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumarlam, M.S. selaku pembimbing kedua yang dengan kesabaran dan ketelitian mengarahkan dan mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum. selaku pembimbing akademik yang telah memberi arahan selama menempuh studi.

6. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Sastra Daerah yang telah membekali ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu, sehingga penulisan skripsi ini dapat terwujud.
8. Seluruh staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya serta Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta atas layanan dalam menyediakan buku-buku sebagai sumber referensi untuk penulisan skripsi ini.
9. Bapak, ibu, adikku dan seluruh keluarga besar peneliti, terima kasih atas doa dan pengorbanan kalian selama ini.
10. Terima kasih untuk Filla, Dita, Lala, Mbak Wahyu, Prita, Ida dan M.Musa yang selalu memberiku semangat dan motivasi.
11. Seluruh teman-teman Sastra Daerah angkatan 2012 yang telah memberi semangat dan motivasi selama ini.
12. Teman-teman asrama mahasiswa UNS yang selalu menemaniku di waktu saya mengerjakan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku yang lain prodi terima kasih selalu memberiku semangat.
14. Terimakasih untuk DIKTI atas bantuannya dalam penelitian ini.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuannya selama ini. Semoga kebaikan dari semua pihak tersebut mendapat imbalan yang layak dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, baik secara teoretis maupun praktis. Peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Surakarta Desember 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN, TANDA DAN LAMBANG	xvii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xxi
<i>SARI PATHI</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6

D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Landasan Teori.....	7
1. Variasi Bahasa.....	8
2. Leksikon Bahasa Jawa	9
3. Pengertian Dialektologi.....	9
4. Macam-macam Dialek	11
5. Kajian Dialektologis.....	13
6. Geografi Dialek.....	16
7. Dialektometri.....	18
8. Peta Bahasa	19
G. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Lokasi Penelitian.....	22
3. Data dan Sumber Data	22
4. Alat Penelitian.....	24
5. Populasi dan Sampel	25
6. Metode Pengumpulan Data.....	26
7. Metode Analisis Data.....	28
H. Sistematika Penulisan	31

BAB II HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Letak Geografi	32
1. Lokasi, Tanah, dan Iklim	32
2. Pemerintahan dan Kependudukan.....	33
3. Agama	33
B. Deskripsi Ciri-ciri Variasi Dialektal BJP.....	34
1. Deskripsi Ciri-ciri BJP dari Segi Fonlogis.....	34
a. Variasi Bunyi Vokal.....	34
1) Variasi Bunyi Vokal Tunggal	34
2) Variasi Bunyi Vokal Tunggal dengan Penambahan Bunyi	39
3) Variasi Bunyi Vokal Tunggal dengan Penghilangan Bunyi	40
4) Variasi Bunyi Vokal Lebih dari Satu	41
5) Variasi Bunyi Vokal Lebih dari Satu dengan Penambahan Bunyi.....	42
b. Variasi Bunyi Konsonan	43
1) Variasi Bunyi Konsonan Tunggal	43
2) Variasi Bunyi Konsonan Lebih dari Satu	45
c. Variasi Penambahan Bunyi	46
d. Variasi Penghilangan Bunyi.....	46
e. Variasi Bunyi Ganda	46

2. Deskripsi Unsur Morfemis BJP	47
a. Afiksasi	47
1) Prefiks	47
2) Sufiks	50
3) Konfiks.....	51
b. Reduplikasi.....	52
1) <i>Dwilingga</i>	52
2) <i>Dwi lingga salin swara</i>	53
3) <i>Dwipurwa</i>	54
4) <i>Dwiwasana</i>	54
c. Akrominisasi	54
3. Deskripsi Unsur Leksikal BJP	55
a. Variasi Onomasiologis.....	55
b. Variasi Semasiologis.....	72
C. Variasi Leksikon Khas BJP.....	72
BAB III PENUTUP	201
A. Simpulan	201
B. Saran.....	202
DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN.....	206

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Leksikon Khas BJP	73
Tabel 2. Variasi Dialektal BJP	75
Tabel 3. Hasil Penghitungan Dialektometri	199

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan	207
Lampiran 2 Daftar Informan	222
Lampiran 3 Peta Titik Pengamatan	228
Lampiran 4 Peta Kabupaten Ponorogo	230
Lampiran 5 Peta Jawa Timur	231

DAFTAR SINGKATAN,TANDA, DAN LAMBANG

A. SINGKATAN

BJ	: Bahasa Jawa
BJB	: Bahasa Jawa Baku
BJP	: Bahasa Jawa Ponorogo
BJS	: Bahasa Jawa Surakarta
BJSt	: Bahasa Jawa Standar
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
TBUL	: Teknik Bagi Unsur Langsung
TCS	: Teknik Cakap Semuka
THBB	: Teknik Hubung Banding Memperbedakan
THBS	: Teknik Hubung Banding Menyamakan
THBSP	: Teknik Hubung Banding Menyamakan Hal Pokok
TP	: Titik Pengamatan
TPUP	: Teknik Pilah Unsur Penentu
TSBLC	: Teknik Simak Bebas Libat Cakap
TSLC	: Teknik Simak Libat Cakap

B. TANDA

- / ... / : pengapit satuan fonemis
- [...] : pengapit satuan fonetis
- { ... } : pengapit satuan morfemis
- (...) : pengapit satuan manasuka
- ‘ ... ’ : pengapit makna atau gloss atuanlingual
- X : tanda perkalian
- : tanda pembagian
- % : tanda persen
- : tanda makna menjadi

C. LAMBANG

- Ø : melambangkan bentuk zero (kosong)
- l : melambangkan bunyi vokal / i / agak tinggi, misalnya pada *kriting*
[kritlɪŋ] ‘rambut ikal’
- U : melambangkan bunyi vokal / u / agak tinggi, misalnya pada kata *luwur*
[luwUr] ‘leluhur’
- | : melambangkan bunyi vokal / e / pepet, misalnya pada kata *gendhuk*
[g|nDUʔ] ‘pangilan untuk gadis kecil’
- e : melambangkan bunyi vokal / e /, misalnya pada kata *jambe* [jambe]
‘pinang’

- O** : melambangkan bunyi vokal / o / belakang bulat, misalnya pada kata *angop* [a**G**Op] ‘menguap’
- D** : melambangkan bunyi retrofleks / dh /, misalnya pada kata *dhagelan* [Dag|lan]
- T** : melambangkan bunyi retrofleks / th /, misalnya pada kata *kethul* [k|TUl] ‘tumpul’
- G** : melambangkan bunyi nasal velar, misalnya pada kata *nyumban* [Yumba**G**] ‘menyumbang orang berhajat’
- Y** : melambangkan bunyi nasal palatal, misalnya pada kata *nyerot* [Y|r**O**t] ‘menghisap’
- k** : melambangkan bunyi konsonan velar, misalnya pada kata *cedhek* [c|D|k] ‘dekat’
- ?** : melambangkan bunyi konsonan hambat glottal, misalnya pada kata *dhekik* [D|ki?]

ABSTRAK

Lisa Cucu Ardiati. 2016. *Kajian Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Ponorogo*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimanakah variasi fonemis, morfemis, dan leksikal bahasa Jawa Ponorogo?, (2) Bagaimanakah unsur leksikon khas bahasa Jawa Ponorogo?, (3) Bagaimanakah pemetaan unsur leksikal bahasa Jawa Ponorogo?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan variasi fonemis, morfemis, dan leksikal bahasa Jawa Ponorogo, (2) mendeskripsikan unsur leksikon khas bahasa Jawa Ponorogo, dan (3) mendeskripsikan pemetaan unsur leksikal bahasa Jawa Ponorogo.

Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Kabupaten Ponorogo, dengan memilih sepuluh titik pengamatan yang dipilih berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif. Data lisan diperoleh dari informan yang berupa tuturan bahasa Jawa. Data tulis diperoleh dari daftar pertanyaan mengenai variasi fonemis, morfemis, dan leksikal. Populasi dalam penelitian ini adalah semua tuturan bahasa Jawa dengan segala aspeknya yang digunakan oleh penutur bahasa Jawa di titik pengamatan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian berupa tuturan yang ditetapkan dalam instrumen penelitian, titik penamatan dan informasinya.

Metode pengumpulan data adalah metode simak dan metode cakap. Metode simak menggunakan teknik dasar sadap, dan teknik lanjutannya menggunakan teknik simak libat cakap dan teknik simak bebas libat cakap. Metode cakap menggunakan teknik dasar yang digunakan berupa teknik pancing, dan teknik lanjutan yang berupa teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan metode padan dan agih. Metode padan teknik dasar yang digunakan berupa teknik pilih unsur penentu (PUP). Teknik lanjutannya berupa teknik hubung banding menyamakan, teknik hubung banding memperbedakan, dan teknik hubung banding menyamakan hal pokok. Metode agih, teknik ini digunakan untuk membagi satuan lingual data menjadi unsur-unsur data. Penerapan teknik ini dapat dijelaskan pada teknik lanjutannya yaitu teknik ganti.

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka diperoleh, (1) deskripsi umum Kabupaten Ponorogo ditemukan keadaan alam dapat mempengaruhi BJP, (2) adanya variasi fonemis, morfemis, dan leksikal, (3) berdasarkan kondisi objektif peta variasi dialektal BJP, dari 171 daftar pertanyaan ditemukan 110 buah peta variasi dialektal yang meliputi unsur fonemis, morfemis, dan leksikal, (4) dari hasil penghitungan dialektometri di atas dapat dilihat bahwa persentase yang lebih besar adalah perbedaan wicara, karena dari 19 titik pengamatan yang dibandingkan terdapat 12 titik pengamatan yang menunjukkan perbedaan wicara, 3 titik menunjukkan perbedaan subdialek dan 4 titik tidak menunjukkan adanya perbedaan.

kata kunci: geografi dialek, dialektometri, bahasa Jawa, Kabupaten Ponorogo

SARI PATHI

Lisa Cucu Ardiati. C0112032. 2016. *Kajian Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Ponorogo*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Pawiyatan Luhur Sêbêlas Marêt Surakarta Hadiningrat.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên panalitèn mênika inggih punika (1) kados pundi *variasi fonemis, morfemis lan leksikal* basa Jawa Ponorogo? (2) kados pundi *unsur leksikon* ingkang dados khasipun basa Jawa Ponorogo? (3) kados pundi pametaan *unsur leksikal* basa Jawa Ponorogo?

Ancasipun panalitèn mênika inggih punika (1) dèskripsèkakên *variasi fonemis, morfemis lan leksikal* basa Jawa Ponorogo. (2) dèskripsèkakên *unsur leksikon* khas basa Jawa Ponorogo. (3) dèskripsèkakên pametaan *unsur leksikal* basa Jawa Ponorogo.

Panalitèn mênika mênindhêt panggenan wontên ing Kabupatèn Ponorogo kanthi nêliti sêdasa panggenan ingkang dipunpilih miturut *kriteria kualitatif lan kuantitatif*. *Data lisan* dipunpêndhêt saking *informan* ingkang wujudipun tuturan basa Jawa. *Data tulis* dipunpêndhêt saking daftar pitakon ingkang wujudipun *variasi fonemis, morfemis lan leksikal*. *Populasi* panalitèn mênika inggih punika sadaya tuturan basa Jawa lan sadaya *aspek* ingkang dipun-ginakakên panutur basa Jawa ing titik panalitèn. *Sampel* panalitèn mênika ngginakakên *teknik purposive sampling* lan *sampelipun* awujud tuturan ingkang dipuntêmtokakên miturut *instrumen* panalitèn, titik panalitèn lan informasinipun.

Teknik pengumpulan data inggih mênika *metode simak* lan *metode cakap*. *Metode simak* ngginakakên *teknik dasar sadap* kanthi *teknik simak libat cakap* lan *teknik simak bebas libat cakap*. *Metode cakap* ngginakakên *teknik dasar pancing* kanthi *teknik cakap semuka, teknik rekam, lan teknik cakap*. *Analisis data* ngginakakên *metode padan* lan *agih*. *Metode padan* kanthi *teknik pilih unsur penentu (PUP)*. Salajêngipun ngangge *teknik hubung banding menyamakan, teknik hubung banding memperbedakan, lan teknik hubung banding menyamakan hal pokok*. *Metode agih* dipun-ginakakên kangge milah *satuan lingual data* dados *unsur-unsur data*. Patrapipun tèknik mênika sagêd dipunjèntèrèhakên wontên ing tèknik salajêngipun inggih punika *teknik ganti*.

Sasampunipun panalitèn, sagêd dipunpêndhêt dudutan: (1) dèskripsi umum Kabupatèn Ponorogo dipuntêmtokakên mênawi kahanan *geografis* mênika sagêd nêmtokakên BJP. (2) Kawontênan *variasi fonemis, morfemis, lan leksikal*. (3) miturut kahanan *objektif peta variasi dialectal* BJP, saking 171 daftar pitakon dipuntêmtokakên 110 *peta variasi dialectal* ingkang ngêmot *unsur fonemis, morfemis, lan leksikal*. (4) saking kasil itungan *dialektometri* sagêd dipunpirsani awit *persentase* ingkang langkung agêng inggih punika *perbedaan wicara*, amarga saking 19 titik panalitèn wontên 12 titik panalitèn ingkang nuduhakên *perbedaan wicara*, 3 titik panalitèn nuduhakên *perbedaan subdialek* lan 4 titik panalitèn botên nuduhakên kawontênan *perbedaan*.

Têmbung kunci: geografi dialek, dialektometri, bahasa Jawa, Kabupaten Ponorogo

ABSTRACT

Lisa Cucu Ardiati. 2016. *Study of Geography Dialect Java language in Ponorogo*. Thesis: Study Program Literature Faculty of Humanities of Sebelas Maret University in Surakarta.

This study was conducted to answer the problems: (1) How is the variations in phonology, morphemic, and lexical Javanese Ponorogo ?, (2) What is the typical elements of the Java language's lexicon Ponorogo ?, (3) How is the mapping of lexical items Javanese Ponorogo? The purpose of this study are: (1) describe the variation of phonological, morphological, and lexical Javanese Ponorogo, (2) describe the elements of a typical Javanese Ponorogo lexicon, and (3) describe the mapping of lexical items Javanese Ponorogo.

This study took place in the district of Ponorogo, by selecting ten observation points that are selected based on qualitative and quantitative criteria. Oral data is obtained from the informations in from of Jave language speech. Write data obtained from questionnaires regarding variations phonological, morphological, and lexical. The population in this study were all utterances Java language in all its aspects used by speakers of Javanese at the point of observations. A sample of tis research uses a tehnik purposive samling and sample in the research is a narrative set out in the research instrument, the point of completion and information.

Data collection method is a method refer and method capable. Methods consider uses the basic techniques of tapping and techniques subsequent use consider tehniqe involved capably and techniques refer to freely involved capably. Ably method uses basic techniques used in the form of fishing techniques, and advanced engineering techniques in the form of a conversation semuka, recording technique, and technical notes. The data analysis was conducted using a unified and agih. Methods frontier basic techniques used in the form of select engineering decisive element. Mechanical engineering sequel in the form of an appeal equalizing circuit, circuit techniques appeal of discernment, and techniques equalize circuit appeal subject matter. Agih method technique is used to divide unit lingual data into the data elements. The application of this technique can be explained in the sequel techniques which replace techniques.

From the analysis and the discssion in this study, an then obtained, (1) A general description of Ponorogo is found in natural conditions can affect the BJP, (2) the are variation fonolofis, morphemic, and lexical, (3) Based on objective conditions map of variations dialectal BJP, on the 171 list questions found 110 pieces of map variations dialectal which includes elements of phonology, morphology, and lexical, (4) the calculation result dialektometri the above it can be seen that a greater percentage is the difference of speech, because of the 19 observation point than there are 12 observation points that show differences in speech, 3 point shows the difference subdialek and 4 dots do not show any differences.

Keywords: geography dialect, dialectometry, Java Language Ponorogo Regency